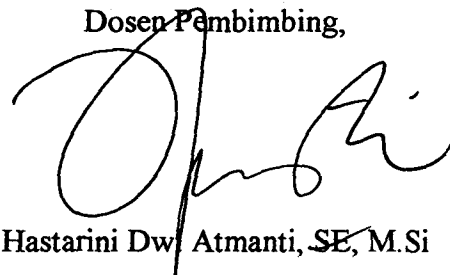


## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Arif Budi Krisnanto  
Nomor Induk Mahasiswa : C2B 004 142  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/IESP  
Judul Skripsi : Analisis Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di  
Kawasan Subosukawonosraten Propinsi Jawa Tengah  
Dosen Pembimbing : Hastarini Dwi Atmanti, SE, M.Si

Semarang, 6 September 2009

Dosen Pembimbing,



Hastarini Dwi Atmanti, SE, M.Si

NIP. 19750821 200212 2 001

## ABSTRAKSI

Permasalahan yang dihadapi setiap daerah untuk meningkatkan pembangunan adalah upaya dalam menetapkan kebijakan yang sesuai dengan karakter masing-masing daerah dengan memaksimalkan setiap potensi yang ada. Pembangunan daerah merupakan bagian dari tujuan pembangunan nasional. Pelimpahan wewenang dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah merupakan cara untuk menciptakan pembangunan yang lebih maju. Dalam hal ini, pemerintah daerah harus mampu mengidentifikasi potensi ekonomi yang terdapat di daerahnya untuk dikembangkan dan dioptimalkan, sehingga dapat diwujudkan menjadi sektor andalan/unggulan yang kompetitif guna menopang pendapatan daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sektor apa sajakah yang menjadi sektor unggulan kabupaten/kota di Kawasan Subosukawonosraten selama tahun penelitian 2002-2007 dengan menggunakan alat analisis *Location Quotient (LQ)*, *Shift-Share*, Model Rasio Pertumbuhan (MRP) dan *Overlay*. Hasil perhitungan *Shift-Share* diketahui, semua kabupaten/kota di Kawasan Subosukawonosraten memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat bila dibandingkan dengan wilayah nasional. Selain itu, hasil *proporsional shift* menunjukkan Kabupaten Boyolali, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Sragen dan Kabupaten Wonogiri memiliki spesialisasi pada sektor yang lebih lambat dan Kabupaten Karanganyar yang memiliki keuntungan lokasional. Sedangkan untuk mengetahui sektor unggulan setiap kabupaten/kota di Kawasan Subosukawonosraten menggunakan hasil analisis *Overlay* yang merupakan penggabungan dari alat analisis *LQ* dan MRP. Kota Surakarta memiliki sektor unggulan pada sektor perdagangan, hotel dan restoran. Kabupaten Boyolali, Kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Sragen unggul pada sektor listrik, gas dan air bersih. Kabupaten Karanganyar unggul sektor unggulan pada sektor industri pengolahan. Kabupaten Wonogiri unggul pada sektor jasa-jasa. Sedangkan Kabupaten Klaten unggul pada sektor konstruksi atau bangunan.

Kata kunci: potensi daerah, pertumbuhan sektor produksi, sektor unggulan